MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

HERLINA ARSIYANTI
NPM : 11.1.01.11.0385

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

HERLINA ARSIYANTI

NPM : 11.1.01.11.0385

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi Oleh :
HERLINA ARSIYANTI
NPM : 11.1.01.11.0385

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 MARET 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BENTUK GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN BLITAR

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Herlina.lina793@yahoo.com
Pembimbing I
Drs. Kuntjojo. M.Pd., M.Psi
NIDN.0717015501

Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0729078402
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Herlina Arsiyanti: Penerapan Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Membedakan Bentuk Geometri Melalui Penggunaan Media Balok Pada Anak Kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015..

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran membedakan bentuk geometri di Tk masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penggunaan media balok dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan pembelajaran membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok terbukti dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar anak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini setelah diadakan penelitian ini setelah diadakan penelitian anak dapat meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok. Adapun saran bagi guru Tk yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok sudah dilakukan oleh peneliti dan bisa dijadikan pilihan untuk menerepkan pembelajaran dikelas dan lebih bisa memilih media yang inovatif dan menarik untuk pembelajaran supaya anak lebih merasa senang.

Kata Kunci : Membedakan, Bentuk Geometri, Media Balok

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya kemampuan membedakan bentuk geometri merupakan salah satu jenis kemampuan kognitif, berbagai macam bentuk geometri memungkinkan anak tersebut mampu mempertinggi daya pikir dan wawasannya. Maka kegiatan membedakan bentuk geometri adalah kegiatan yang diperlukan oleh anak atau siapapun yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam membedakan bentuk geometri, oleh karena itu pembelajaran membedakan bentuk geometri mempunyai peran yang sangat penting.

Berharap kemampuan membedakan bentuk geometri sudah dikembangkan pada anak sejak usia dini yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental. Maka benar bila usia dini adalah usia emas atau golden age karena anak bisa belajar menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi, sekolah taman kanak-kanak mempelajari tentang pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena itu pendidikan taman kanak-kanak sangat penting selain itu juga ditujukan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak.

Pembelajaran tentang membedakan bentuk geometri di taman kanak-kanak perlu dilakukan penellitian dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievluasi. Dengan tindakan itu diharapkan pembelajaran melalui penggunaan media balok akan menyenangkan dan anak mengikuti secara aktif.

Dalam meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri pada anak, belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar. Data tentang hasil penilaian perkembangan anak dari 18 anak yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 3 anak (5%), bintang 3 sebanyak 8 anak (18%), bintang 2 sebanyak 4 anak (29%), bintang 1 sebanyak 3 anak (48%). Dari keterangan tersebut ketuntasan belajar anak sudah tercapai.

Belum berkembangnya kemampuan membedakan bentuk geometri anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar merupakan masalah yang harus dipecahkan. Guru kelas memecahkan masalah melalui tindakan kelas. Peneliti menganggap penting penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok pada anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar’’

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar, yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

2. Setting Penelitian

   Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, bertempat di kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan di kelompok A karena subyek penelitian adalah kelompok A.

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan mengikuti model Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahap pelaksanaan. Setiap siklus meliputi: (1) Perencanaan (2) Aksi/Tindakan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Berikut dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan

   Berdasarkan indentifikasi masalah pada tahap pra ptk, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan rencana tindakan ini mencangkup semua langkah tindakan secara rinci.

2. Tindakan

   Tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam perencanaan. Dalam tahap ini guru dituntut untuk konsisten dengan segala perencanaan yang telah dibuat. Hal yang harus diperhatikan adalah relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan maksud awal.

3. Pengamatan

   Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses hasil intruksional yang dikumpulkkan dengan alat bantu atau instrumen pengamatan yang dikembangkan guru.

4. Refleksi

   Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disentesiskan. Dalam beberapa proses pengkajian

data ini, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolabulator, seperti halnya pada saat observasi.

Dengan demikian, PTK tidak dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan, langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Agar lebih jelas bagan-bagan dalam penelitiaan tindakan kelas, siklusnya dan bsgaimana pelaksanaannya. Kemmis dan Taggart menggambarkan dalam siklus seperti gambar berikut :

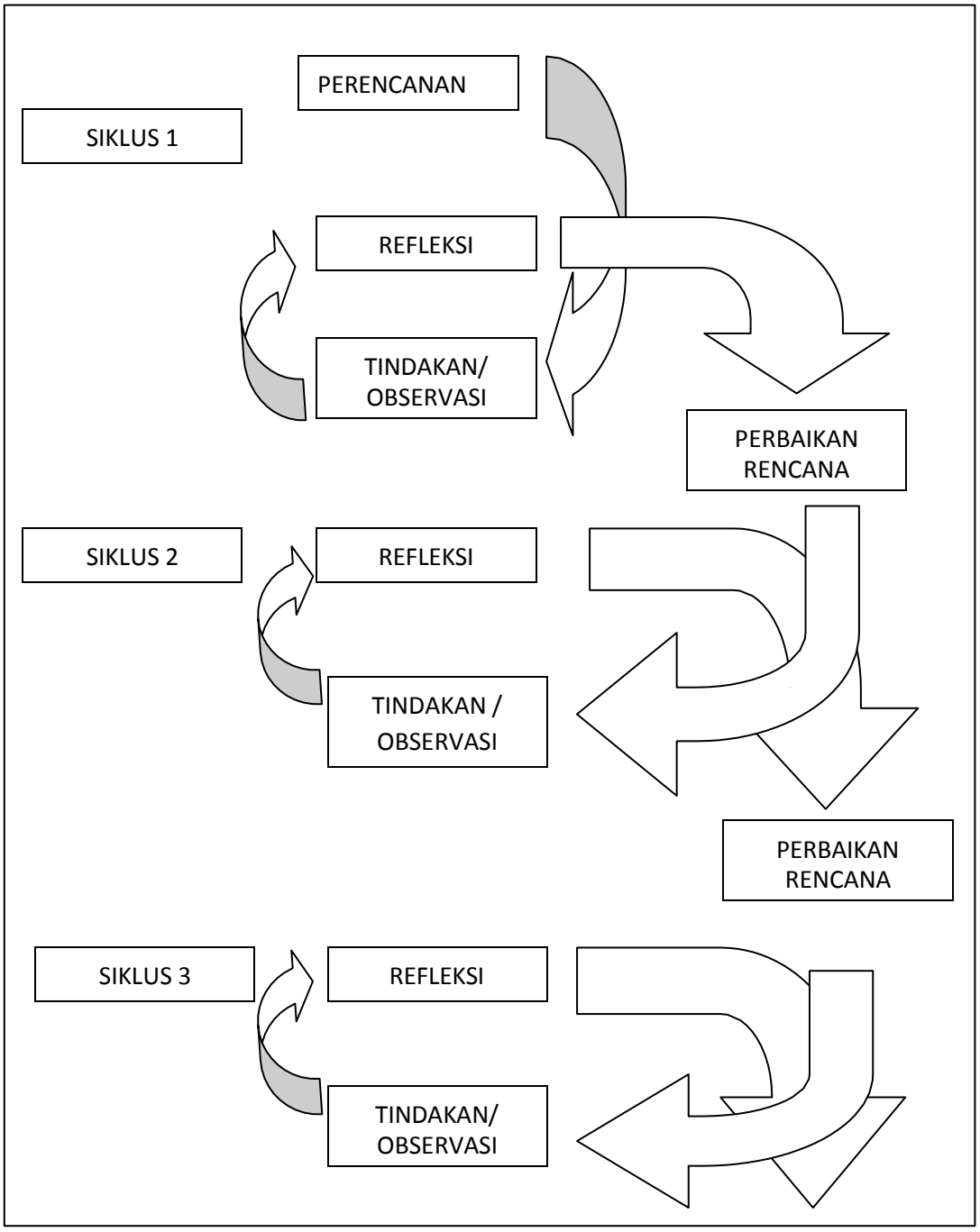

Bagan 3.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK model Spiral

(Suharsimi Arikunto,2006:74)

1. Siklus Pertama
   a. Guru merencanakan penelitian berdasarkan tujuan penelitian. Yang disiapkan dalam tahapan ini adalah:
      1) Rencana Kegiatan Mingguan
      2) Rencana Kegiatan Harian
      3) Bahan yang diajarkan
      4) Skenario pembelajaran
      5) Media Balok
      6) Lembar observasi
   b. Pelaksanaan Tindakan
      1) Perlihatkan media balok geometri kepada anak
      2) Anak diberi penjelasan tentang bentuk geometri dan perbedaan bentuk geometri
      3) Anak diminta untuk menunjukan salah satu bentuk geometri yang disebutkan guru
      4) Guru melakukan observasi dan membimbing anak yang masih menemukan kesulitan
      5) Selanjutnya guru menganalisis
   c. Pengamatan / Observasi

      Dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kemudian dilakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kgiatannya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sampai mana keberhasilan yang dicapai oleh guru.
   d. Refleksi

      Refleksi adalah kegiatan yang mengemukakan kembali apa yang dilaksanakan dan dianalisis agar guru mengetahui bahwa sudah berhasil atau belum. Maka akan diketahuilah kelebihan dan kekurangan dalam tindakan yang dilakukan kemudian guru menentukan apakah penelitian ini akan dihentikan atau lanjut ke siklus selanjutnya.
2. Siklus Kedua
   a. Perencanaan

      Tahapan yang perlu disiapkan yaitu sebagai berikut:
      1) Rencana Kegiatan Mingguan
      2) Rencana Kegiatan Harian
      3) Bahan yang diajarkan
      4) Skenario pembelajaran
      5) Media Balok
      6) Lembar observasi
   b. Pelaksanaan tindakan

      Guru melakukan pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah yang terdapat pada Rencana Kegiatan Harian, menyebutkan macam-macam dari bentuk geometri.
   c. Pengamatan / Observasi

      Dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kemudian dilakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kgiatannya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sampai mana keberhasilan yang dicapai oleh guru.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang mengemukakan kembali apa yang dilaksanakan dan dianalisis agar guru mengetahui bahwa sudah berhasil atau belum. Maka akan diketahuilah kelebihan dan kekurangan dalam tindakan yang dilakukan kemudian guru menentukan apakah penelitian ini akan dihentikan atau lanjut ke siklus selanjutnya.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Tahapan yang perlu disiapkan yaitu sebagai berikut:

1) Rencana Kegiatan Mingguan
2) Rencana Kegiatan Harian
3) Bahan yang diajarkan
4) Skenario pembelajaran
5) Media Balok
7) Lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan tetap mengacu pada langkah-langkah yang terdapat di lembar RKH dalam pelaksanaan tindakan dan guru melakukan pembelajaran tentang membedakan bentuk geometri.

c. Pengamatan / Observasi

Dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kemudian dilakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kgiatannya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sampai mana keberhasilan yang dicapai oleh guru.

d. Refleksi

Selama 3 siklus telah dilakukan perbaikan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada siklus 1 dan siklus 2 baik dalam kemampuan, minat. Jadi penelitian akan diakhiri pada siklus ketiga.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalm penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membedakan bentuk geometri pada anak Tk NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan
2. Teknik Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan membedakan bentuk geometi pada anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja mnggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja

Tabel 3.1 Pedoman Unjuk Kerja

PEDOMAN UNJUK KERJA	
1. Subyek yang dinilai	Anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar
2. Kemampuan yang dinilai	Membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok
3. Indikator	Anak mampu membedakan bentuk geometri
4. Teknik penilaian	Unjuk kerja
5. Prosedur	1) Guru menyiapkan media balok 2) Guru memperlihatkan media balok pada anak 3) Anak disuruh menirukan apa yang disampaikan guru 4) Anak satu persatu disuruh menyebutkan bentuk geometri 5) Guru memberi nilai
6. Kriteria penilaian	1) Anak mendapat bintang empat jika menyebutkan bentuk geometri dengan sangat tepat 2) Anak mendapat bintang tiga jika menyebutkan bentuk geometri dengan tepat 3) Anak mendapat bintang dua jika menyebutkan bentuk geometri dengan cukup tepat 4) Anak mendapat bintang satu jika menyebutkan bentuk geometri belum tepat

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi

Tabel 3.2 Lembar proses belajar pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan pencarian informasi awal		
2.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan		
3.	Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang membedakan bentuk geometri		
4.	Guru selalu memberikan motivasi kepada anak dalam membedakan bentuk geometri		
5.	Anak berantusias pada saat pembelajaran		
6.	Anak memahami dan mendengarkan penjelasan guru		
7.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru		

8.	Anak mengerti satu persatu bentuk geometri		
9.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri melalui penggunaan media balok		

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan membedakan bentuk geometri, kemudian hasil observasi direfleksikan dan dianalisis. Ada beberapa aspek dalam meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja diantaranya adalah:

1) Anak tanggap saat menyebutkan bentuk geometri
2) Anak mampu untuk bergantian saat menunjukan salah satu bentuk geometri

Teknik untuk mengolah analisis data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan membedakan bentuk geometri adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Seorang anak dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai skor lebih dari 75% atau ****, dan belum mencapai ketuntasan apabila masih kurang dari 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																							
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Peb			
1	Pengajuan Judul				√																				
2	Penulisan Proposal						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
3	Seminar Proposal																		√						

4	Revisi Proposal																			√				
5	Pelaksanaan PTK																							
6	Analisis Data																							
7	Penyusunan laporan hasil penelitian																							

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK NEGERI PEMBINA Kabupaten Blitar, Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah anak didik 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas, dengan menggunakan media balok yang ada di dalam ruangan kelas.

Di dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, media pembelajaran ini menggunakan media balok, misalnya balok yang ada diruang kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Guru
Semester/Minggu : I / V
Media : Balok

b. Siklus II

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Polisi
Semester/Minggu : I / VI
Media : Balok

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Dokter
Semester/Minggu : I / VII
Media : Balok

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari sabtu tanggal 07 Februari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam membedakan dan mengelompokan benda mencapai 75%.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari sabtu tanggal 07 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Pada siklus ini pelaksanan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian.

1) Kegiatan Awal (± 07.15-08.00)
   a) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan
   b) Melompat dengan menggunakan tali
   c) Sabar menunggu giliran
   d) Menjawab pertanyaan tentang pekerjaan seorang guru
2) Kegiatan Inti (± 08.00-09.00)
   a) Menyebutkan nama dan bentuk benda geometri
   b) Memasangkan bentuk geometri sesuai pasangannya
   c) Mewarnai bentuk geometri
3) Istirahat (± 09.00-09.30)
   a) Do'a, cuci tangan, makan, minum, bermain
4) Kegiatan Akhir (± 09.30-10.00)
   a) Menyanyikan lagu anak-anak
   b) Tanya jawab kegiatan hari ini
   c) Pesan moral, do'a, pulang

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dengan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaraan, serta hasil unjuk kerja anak. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar observasi guru dan lembar penilaian unjuk kerja anak yang telah disediakan:

1. Lembar observasi guru

Tabel 4.1 Hasil proses belajar pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan pencarian informasi awal	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	√	
3.	Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang membedakan bentuk geometri	√	
4.	Guru selalu memberikan motivasi kepada anak dalam membedakan bentuk geometri	√	
5.	Anak berantusias pada saat pembelajaran	√	
6.	Anak memahami dan mendengarkan penjelasan guru		√
7.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√
8.	Anak mengerti satu persatu bentuk geometri	√	
9.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri melalui penggunaan media balok	√	

2. Hasil penilaian anak didik

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan mengelompokan benda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan membedakan bentuk geometri pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Evan B		√				√

2	Dea		√				√
3	Kevin	√					√
4	Surya			√		√	
5	Revand			√		√	
6	Dina			√		√	
7	Shafa			√		√	
8	Raka		√				√
9	Aya		√				√
10	Leo	√					√
11	Evan A	√					√
12	Putri			√		√	
13	Lita		√				√
14	Vincent	√					√
15	Laras		√				√
16	Yasmin		√				√
17	Vido		√				√
18	Farrel		√				√
	Jumlah	4	9	5	0	5	13
	Prosentase	22.22%	50%	27.78%	0%	27.78%	72.22%

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui perolehan nilai dari 18 anak , 4 anak 22.2% mendapatkan nilai bintang (☆) 1, 9 anak 50% mendapatkan nilai bintang (☆) 2, 5 anak 27.7% mendapatkan nilai bintang (☆)3.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan membedakan bentuk geometri dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	5	27.78%
2	Belum Tuntas	13	72.22%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik diatas menunjukan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 27.78%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini sebagai berikut :

1) Kegiatan anak masih sering dibantu oleh guru
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus ke II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari sabtu pada tanggal 14 Februari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok seperti bentuk segi empat, lingkaran, segitiga, persegi panjang, untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatanpembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus ke II ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Kriteria keberhasilan siswa ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari sabtu tanggal 14 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 12 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian.

1) Kegiatan Awal (± 07.15-08.00)
   a) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan, membaca salam
   b) Menjawab pertanyaan tentang pekerjaan seorang polisi
   c) Berjalan mundur dan kesamping pada garis lurus sejauh 1-2m
   d) Sabar antri menunggu giliran
2) Kegiatan Inti (± 08.00-09.00)
   a) Menyebutkan nama dan bentuk benda geometri
   b) Mengelompokan bentuk geometri
   c) Mewarnai bentuk geometri

3) Istirahat (± 09.00-09.30)
   a) Do'a, cuci tangan, makan, minum, bermain
4) Kegiatan Akhir (±09.30-10.00)
   a) Menghubungkan gambar dengan gambar
   b) Tanya jawab kegiatan hari ini
   c) Pesan moral, do'a, pulang

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan berlangsung peneliti beserta teman sejawat melakukaan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Serta memberikan nilai terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran, adapun hasil penilaian hasil unjuk kerja anak yang telah disediakan :

1. Lembar observasi guru

Tabel 4.4 Hasil proses belajar pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan pencarian informasi awal	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	√	
3.	Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang membedakan bentuk geometri	√	
4.	Guru selalu memberikan motivasi kepada anak dalam membedakan bentuk geometri	√	
5.	Anak berantusias pada saat pembelajaran	√	
6.	Anak memahami dan mendengarkan penjelasan guru	√	
7.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
8.	Anak mengerti satu persatu bentuk geometri	√	
9.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri melalui penggunaan media balok	√	

2. Hasil penilaian anak didik

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan mengelompokan benda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan membedakan bentuk benda geometri melalui media balok pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Evan B		√				√
2	Dea		√				√
3	Kevin						
4	Surya			√		√	
5	Revand						
6	Dina			√		√	
7	Shafa		√				√
8	Raka			√		√	
9	Aya			√		√	
10	Leo		√				√
11	Evan A		√				√
12	Putri				√	√	
13	Lita		√				√
14	Vincent						
15	Laras		√				√
16	Yasmin						
17	Vido						
18	Farrel						
	Jumlah	0	8	4	1	5	7
	Prosentase	0%	66.67%	33.33%	8.33%	41.67%	58.33%

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas diketahui terdapat perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dillihat dari dari 12 anak didik, 8 anak 66.67% mendapatkan nilai bintang (☆) 2, sedangkan 4 anak 33.33% mendapatkan nilai

bintang ☆( ) 3, 1 anak 8.33% mendapatkan nilai bintang (☆) 4.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif dalam memedakan bentuk geometri dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	5	41.67%
2	Belum Tuntas	7	58.33%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diketahui prosentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 41.67%, maka pelaksanaan siklus II ini belum berhasil dan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun terdapat anak yang masih memerlukan bantuan guru
2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang contohkan guru

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap perencanaan

Siklus III dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 Februari 2015 selama satu hari pertemuan, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mningkatkan kemampuan membedakan bentuk geometri misalnya segiempat, lingkaran, segitiga, persegi panjang, untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian (RKH).

Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua. Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ke III dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu pada hari sabtu tanggal 21 Februari 2015 dalam satu kali pertemuan. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir ada 12 dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana kegiatan harian.

1) Kegiatan Awal (± 07.15-08.00)
   a) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan, membaca salam
   b) Menjawab pertanyaan tentang pekerjaan seorang dokter
   c) Melompat menggunakan satu kaki dengan seimbang
   d) Sabar antri menunggu giliran
2) Kegiatan Inti (± 08.00-09.00)
   a) Menyebutkan nama dan bentuk benda geometri
   b) Mengelompokan bentuk geometri
   c) Mewarnai bentuk geometri
3) Istirahat (± 09.00-09.30)
   a) Do'a, cuci tangan, makan, minum, bermain
4) Kegiatan Akhir (± 09.30-10.00)
   a) Menyanyikan lagu anak-anak
   b) Tanya jawab kegiatan hari ini
   c) Pesan moral, do'a, pulang

c. Tahap Pengamatan

Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran peneliti beserta teman sejawat melakukan pengamatan proses pembelajaran, kemudian memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran pada lembar penilaian yang telah dibuat pada siklus-siklus sebelumnya. Adapun hasil penilaian unjuk kerja anak yang telah disediakan :

1. Lembar observasi guru

Tabel 4.7 Hasil proses belajar pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan pencarian informasi awal	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	√	
3.	Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang membedakan bentuk geometri	√	
4.	Guru selalu memberikan motivasi kepada anak dalam membedakan bentuk geometri	√	

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
5.	Anak berantusias pada saat pembelajaran	√	
6.	Anak memahami dan mendengarkan penjelasan guru	√	
7.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
8.	Anak mengerti satu persatu bentuk geometri	√	
9.	Anak mampu menyebutkan bentuk geometri melalui penggunaan media balok	√	

2. Hasil penilaian anak didik

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan mengelompokan benda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan membedakan bentuk geometri melalui media balok pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Evan B				√	√	
2	Dea				√	√	
3	Kevin		√				√
4	Surya				√	√	
5	Revand				√	√	
6	Dina				√	√	
7	Shafa				√	√	
8	Raka			√		√	
9	Aya				√	√	
10	Leo				√	√	
11	Evan A			√		√	
12	Putri				√	√	
13	Lita						
14	Vincent						

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
15	Laras						
16	Yasmin						
17	Vido						
18	Farrel						
	Jumlah	0	1	2	9	11	1
	Prosentase	0%	8.33%	16.67%	75%	91.67%	8.33%

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 12 anak tidak ada yang mendapatkan bintang (☆) satu, 1 anak 8.33% mendapatkan nilai bintang (☆) dua, 2 anak 16.67 % mendapatkan nilai bintang (☆) tiga, 9 anak 75% mendapatkan nilai bintang (☆) empat, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III dinyatakan berhasil.

d. Refleksi

Hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan membedakan bentuk geometri dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibaewah ini :

Tabel 4.9 Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	11	91.67%
2	Belum Tuntas	1	8.33%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dikethui prosentase belajar anak diatas menunjukan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 91.67%, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa bantuan dari guru
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas yang dicontohkan oleh guru

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membedakan bentuk geometri melalui media balok mulai dari pra tindakan, sikls I, II, dan III, mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari pernandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil penilaian kemampuan membedakan bentuk geometri mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

NO	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	48%	22.22%	0%	0%
2	☆☆	29%	50%	66.67%	8.33%
3	☆☆☆	18%	27.78%	33.33%	16.67%
4	☆☆☆☆	5%	0%	8.33%	75%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus ke III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 91.67%. Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam membedakan bentuk geometri pada anak kelompok A TK NEGERI PEMBINA Kabupaten

Blitar, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kendala, karena peneliti karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Selain itu anak menjadi lebih senang dan berminat untuk melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian maka dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

"Pembelajaran membedakan bentuk geometri melalui penggunaan media balok dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Blitar."

DAFTAR PUSTAKA

Kunjojo. 2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Study PG-PAUD.* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Yuliani Nurani Sujiwo, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini.* Jakarta. Pusat Kurikulum.

Sukmadinata dan Nana Syaodih. (2000). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Paimin, JoulaEkaningsih. (1998). *Agar Anak Pintar Matematika.* Jakarta: Puspa Swara.